



Malioboro Akan Diawasi CCTV

YOGYAKARTA—Unit pelaksana teknis (UPT) Malioboro akan memasang *closed circuit television* (CCTV) di sepanjang Jalan Malioboro untuk mengetahui aktivitas di kawasan ikon wisata Kota Yogyakarta dan memantau parkir. Anggaran untuk pengadaan CCTV ini menelan biaya Rp90 juta yang berasal dari APBD Perubahan 2012.

“Keberadaan CCTV ini diharapkan bisa meningkatkan pelayanan kepada wisatawan, seperti memantau parkir dan kegiatan lain yang ada di Malioboro,” ungkap Kepala UPT Malioboro Teguh Syarif Prabowo kemarin.

Pemasangan CCTV ini akan dilakukan secara bertahap. Untuk tahap awal, CCTV akan

dipasang mulai dari ujung utara Malioboro hingga pertigaan Jalan Dagen.

“Rencananya, di sepanjang Jalan Malioboro akan ada tujuh titik pemasangan CCTV,” ucap Teguh Syarif.

Tak hanya CCTV, UPT Malioboro juga akan menggunakan media audio dengan memanfaatkan keberadaan radio

komunitas untuk menyampaikan pengumuman mengenai berbagai kegiatan di Malioboro atau pengumuman lainnya.

“Untuk kepentingan itu, kami akan melakukan penyempurnaan studio yang menempati salah satu ruangan di kantor UPT,” papar Teguh Syarif.

Ke Hal 10))



Kondisi Jalan Malioboro beberapa waktu lalu. UPT Malioboro akan memasang CCTV untuk memantau aktivitas di sepanjang Jalan Malioboro dan parkir.

((Dari Hal 9

Teguh Syarif menjelaskan, untuk mendengarkan radio komunitas Malioboro ini, pengunjung tidak perlu membawa radio. Sebab, siaran Radio Komunitas Malioboro ini bisa didengarkan di sepanjang jalan melalui sejumlah pengeras suara yang ditempatkan di beberapa titik.

“Radio Komunitas Malioboro ini akan selalu memberikan kondisi dan situasi di Malioboro kepada pengunjung, sehingga pengunjung dapat mengetahui apa yang sedang terjadi di Malioboro,” katanya.

Salah seorang pengunjung

Malioboro, Prapto Wiyono, 40, warga Slipi, Jakarta Barat, mendukung rencana Pemkot Yogyakarta tersebut. Terutama untuk meningkatkan pelayanan kepada pengunjung Malioboro. Dengan langkah ini, kenyamanan dan keamanan juga akan meningkat.

“Yang lebih penting lagi, sebenarnya bagaimana menata Malioboro tersebut lebih humanis. Seperti menata parkir, PKL, dan lalu lintas sehingga Malioboro tidak semrawut dan krodit seperti sekarang ini,” ucapnya.

• priyo setyawan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005